

**PENGARUH PENGGUNAAN CAMPURAN POD KAKAO DAN AMPAS TAHU
FERMENTASI DENGAN *Pleurotus ostreatus* DALAM RANSUM TERHADAP
KUALITAS TELUR PUYUH DAN INCOME OVER FEED COST**

SKRIPSI

Oleh :



Pembimbing:

- 1. Prof. Dr. Ir. Nuraini, MS**
- 2. Dr. Ir. Hj. Dwi Yuzaria, SE. M.Si**

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2020**

**PENGARUH PENGGUNAAN CAMPURAN POD KAKAO DAN AMPAS TAHU
FERMENTASI DENGAN *Pleurotus ostreatus* DALAM RANSUM TERHADAP
KUALITAS TELUR PUYUH DAN INCOME OVER FEED COST**

SKRIPSI



Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Peternakan

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2020**

PENGARUH PENGGUNAAN CAMPURAN POD KAKAO DAN AMPAS TAHU FERMENTASI DENGAN *Pleurotus ostreatus* DALAM RANSUM TERHADAP KUALITAS TELUR PUYUH DAN INCOME OVER FEED COST

Yona Nurmila Sari¹, Nuraini², Dwi Yuzaria³

¹Mahasiswa Program Studi Peternakan, Fakultas Peternakan
Universitas Andalas Padang, email : yonanurmila@gmail.com

²Dosen Bagian Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan Fakultas Peternakan

³Dosen Bagian Pembangunan dan Bisnis Peternakan
Universitas Andalas, Kampus Limau Manis Padang.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapa batasan level dan bagaimana pengaruh penggunaan campuran pod kakao dan ampas tahu fermentasi dengan *Pleurotus ostreatus* (PKATF) dalam ransum terhadap kualitas telur dan income over feed cost (IOFC) puyuh. Penelitian ini menggunakan 200 ekor puyuh (*Coturnix-coturnix-japonica*) yang berumur 7 minggu. Kandang yang digunakan adalah kandang baterai dengan ukuran 45x20x30 cm terbuat dari kawat sebanyak 20 unit yang ditempati 10 ekor puyuh per unit. Metode penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 5 perlakuan (0%, 5%, 10%, 15% dan 20% PKATF dengan *Pleurotus ostreatus*) dan 4 ulangan. Peubah yang diamati yaitu berat telur (gr/butir), kolesterol kuning telur (mg/100g), lemak kuning telur (%) dan income over feed cost (Rp/Kg). Hasil analisis keragaman menunjukkan bahwa penggunaan campuran pod kakao dan ampas tahu fermentasi dengan *Pleurotus ostreatus* berpengaruh berbeda nyata ($P < 0,05$) terhadap berat telur tetapi berbeda sangat nyata ($P < 0,01$) terhadap kolesterol dan berbeda tidak nyata ($P > 0,05$) terhadap lemak kuning telur. Hasil uji DMRT menunjukkan bahwa berat telur pada perlakuan A berbeda tidak nyata dibandingkan perlakuan B dan C tetapi nyata ($P < 0,05$) lebih tinggi dibandingkan dengan perlakuan D dan E. Kolesterol kuning telur puyuh pada perlakuan A berbeda tidak nyata dibandingkan dengan perlakuan B, tetapi nyata ($P < 0,05$) lebih tinggi dibandingkan dengan perlakuan C, D dan E. Kesimpulan dari penelitian ini adalah penggunaan campuran pod kakao dan ampas tahu fermentasi dengan *Pleurotus ostreatus* sampai level 15% dalam ransum dapat meningkatkan kualitas telur puyuh. Pada kondisi ini diperoleh berat telur 10,10 gr/butir, kolesterol 759,85 mg/100g, lemak 28,27 % dan income over feed cost Rp. 3.328/kg.

Kata Kunci : Ampas tahu, fermentasi, kualitas telur, *Pleurotus ostreatus*, pod kakao.